

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh skeptisisme profesional, independensi, dan tekanan waktu terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Papua. Berdasarkan hasil analisis pengolahan dan analisis data, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Skeptisisme profesional berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan pada BPKP Perwakilan Provinsi Papua. Semakin tinggi sikap skeptisisme profesional yang dimiliki auditor, maka semakin baik pula kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.
2. Independensi berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan pada BPKP Perwakilan Provinsi Papua. Semakin tinggi independensi yang dimiliki auditor, maka auditor semakin objektif pula dalam melakukan pemeriksaan dan pendeteksian kecurangan.
3. Tekanan waktu berpengaruh negatif terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan pada BPKP Perwakilan Provinsi Papua. Semakin tinggi tekanan waktu yang dirasakan auditor, maka semakin rendah kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, skeptisisme profesional dan independensi berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan. Kemampuan auditor mendeteksi kecurangan bergantung pada sikap skeptisisme yang dimiliki auditor selama pelaksanaan tugas audit. Auditor BPKP Perwakilan Provinsi Papua diharapkan terus menerapkan sikap skeptisisme profesional walaupun dihadapkan dengan tantangan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Auditor dengan sikap skeptisisme profesional yang tinggi akan lebih sensitif terhadap gejala-gejala kecurangan dalam penugasan audit. Sehingga auditor tidak dengan mudah percaya pada temuan yang ada namun menggali lebih dalam informasi mengenai temuan tersebut sehingga auditor dapat memperoleh bukti yang cukup untuk mengambil keputusan yang tepat.

Kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan juga ditentukan oleh sikap independensi yang dimiliki seorang auditor. Semakin tinggi independensi yang dimiliki auditor, maka semakin mampu pula auditor tersebut dalam mendeteksi dan mengungkapkan adanya kecurangan. Auditor BPKP Perwakilan Provinsi Papua diharapkan dapat mempertahankan independensinya dalam melakukan pengawasan untuk memperoleh hasil audit yang berkualitas, yaitu bebas dari kecurangan. Tuntutan Independensi seorang Aparat Pengawasan Intern Pemerintah dalam Permepan Nomor 5 Tahun 2008 perlu dilakukan untuk menjaga objektivitas agar kredibilitas hasil pekerjaan meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian, tekanan waktu berpengaruh negatif terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan. Semakin tinggi tekanan waktu yang

dirasakan auditor, maka kemampuan mendeteksi kecurangan akan menurun. Seorang auditor tentunya akan menghadapi tekanan waktu dari tempat ia bekerja agar dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Alokasi waktu yang sangat terbatas akan mendorong auditor mengabaikan *timeline* bahkan mengurangi prosedur audit yang semestinya dalam surat tugas atau pedoman pengawasan yang berlaku. Namun keterbatasan waktu tidak dapat dijadikan alasan bagi auditor untuk tidak memenuhi standar audit. Auditor BPKP Perwakilan Provinsi Papua diharapkan dapat mengalokasikan sumber daya yang dimiliki agar keterbatasan waktu tidak menjadi hambatan bagi auditor untuk melaksanakan tugasnya.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dimiliki peneliti ialah sebagai berikut:

1. Dalam melakukan pengumpulan data, instrumen kuesioner yang disebarkan pengisiannya menggunakan *self-rating* atau diluar dari pengawasan peneliti, sehingga memungkinkan pendapat responden belum sungguh-sungguh tertangkap secara konkret.
2. Kuesioner pada variabel tekanan waktu diadopsi dari penelitian terdahulu yang dilakukan pada Kantor Akuntan Publik yang dapat menunjukkan perspektif berbeda dengan Auditor BPKP. Sehingga instrumen pengukuran yang digunakan pada variabel tekanan waktu belum sesuai dengan konteks auditor BPKP.
3. Banyaknya auditor yang sedang banyak penugasan diluar kota sehingga jumlah responden belum maksimal.

4. Sampel penelitian yang dipilih hanya terbatas pada auditor BPKP Perwakilan Provinsi Papua saja. Hasil penelitian mungkin akan berbeda jika sampel penelitian lebih luas cakupannya.

5.4. Saran

Berdasarkan keterbatasan pada penelitian ini, maka dapat diterangkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa sebaiknya memperluas area penelitian dan menambah sampel agar hasil penelitian lebih akurat. Peneliti selanjutnya dapat memilih alternatif responden yaitu auditor internal yang bekerja pada perusahaan untuk memberikan perspektif yang berbeda.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan pernyataan-pernyataan dengan baik pada instrumen kuesioner agar tidak terjadi bias dan juga responden dapat menjawab secara tepat.
3. Peneliti selanjutnya dapat mengganti atau menambah variabel independen lain yang sekiranya memiliki pengaruh besar terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2016). *Report To the Nations On Occupational Fraud and Abuse*. Texas: Association of Certified Fraud Examiners.
- Agustina, F., Nurkholis, N., & Rusydi, M. (2021). Auditors' professional skepticism and fraud detection. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 10(4), 275–287. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v10i4.1214>
- Amrizal. (2004). *Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan oleh internal auditor*. Jakarta: Direktorat Investigasi BUMN dan BUMD Deputi Bidang Investigasi.
- Anggriawan, E. F. (2014). Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Diy). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 3(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v3i2.2697>
- Arens, ELder, B. (2013). *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arsendy, M. T. (2017). Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme Profesional, Red Flags, Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta). *JOM Fekon*, 4(1), 1096–1107.
- Basu, S. K. (2009). *Fundamentals of Auditing*. India: Pearson Education.
- BPKP. (2019). *Tugas dan Fungsi Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan*. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. <http://www.bpkp.go.id> [16 Desember 2022]
- BPKP. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pemeriksaan LKPD*. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. <http://www.bpkp.go.id> [10 Juli 2022]
- Butar & Perdana. (2017). Penerapan Skeptisisme Profesional Auditor Internal Pemerintah Dalam mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 169–188.
- Dandi, V., Kamaliah, K., & Safitri, D. (2017). Pengaruh Beban Kerja, Pelatihan dan Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Bpk RI Perwakilan Provinsi Riau). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 911–925.
- DeZoort, F. T., & Lord, A. T. (1997). A review and synthesis of pressure effects research in accounting Reproduced with permission of the copyright owner . Further reproduction prohibited without permission . *Journal of Accounting Literature*, 16, 28–85.

- Eka Sari, Y., & Helmayunita, N. (2018). Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman, dan Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Propinsi Sumatera Barat). *Wahana Riset Akuntansi*, 6(1), 1173.
- Fransisco, F., Fransiskus, F., Indri, I., Pordinan, P., Rara, R., Rizqi, R., Zulmanto, Z., & Umar, H. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Dengan Skeptisme Profesional Sebagai Variabel Intervening. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*.
- Fullerton, R., & Durtschi, C. (2011). The Effect of Professional Skepticism on the Fraud Detection Skills of Internal Auditors. *SSRN Electronic Journal*, 435. <https://doi.org/10.2139/ssrn.617062>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartan, T. H. (2016). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, dan Kompetensi Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (Studi empiris pada Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta). *Revista Brasileira de Ergonomia*, 3(2), 80–91.
- Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (Edisi 6). Yogyakarta: BPFE.
- Hussin, S. A. H. S., Iskandar, T. M., Saleh, N. M., & Jaffar, R. (2017). Professional Skepticism And Auditors' assessment Of Misstatement Risks: The Moderating Effect Of Experience And Time Budget Pressure. *Economics & Sociology*, 10(4), 225–250.
- Indriyani, S., & Hakim, L. (2021). Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme Profesional Dan Time Pressure Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 1(2), 113. <https://doi.org/10.24853/jago.1.2.113-120>
- Irawan, K. F., Rispanyo, & Astuti, D. S. P. (2018). Analisis Pengaruh Pengalaman Audit, Beban Kerja, Skeptisme Profesional, Dan Independensi Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14, 146–160.
- Irawati, R., & Carrollina, D. A. (2017). Analisis Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Operator Pada Pt Giken Precision Indonesia. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 5(1), 51. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v5i1.171>
- Karyono. (2013). *Forensic Fraud*. Yogyakarta: CV. Andi.
- Koroy, T. R. (2008). Pendeteksian Kecurangan (Fraud) Laporan Keuangan oleh Auditor Eksternal. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10, 22–23. <https://doi.org/10.9744/jak.10.1.PP.22-23>

- Kumaat, V. G. (2011). *Internal Audit*. Jakarta, Indonesia: Penerbit Erlangga.
- López, D. M., & Peters, G. F. (2012). The effect of workload compression on audit quality. *Auditing*, 31(4), 139–165. <https://doi.org/10.2308/ajpt-10305>
- Lubis, A. I. (2014). *Akuntansi Keperilakuan* (Edisi 2). Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- Mark S. Beasley, Joseph V. Carcello, & Dana R. Hermanson. (2001). Top 10 Audit Deficiencies. *Journal of Accountancy*, 191, 63–66. <http://digitalcommons.kennesaw.edu/facpubs>
- Mustak, N., Rahmawati, & Bachri, S. (2020). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Internal Terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Luwu). *Repositori Umpolopo*.
- Noviyanti, S. (2008). Skeptisme Profesional Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 102–125. <https://doi.org/10.21002/jaki.2008.05>
- Oktreva, D. (2021). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Tekanan Waktu Dan Beban Kerja Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Pada Badan Pemeriksa Keuangan. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Pemerintah Provinsi Papua. (2022). *Catat Sejarah, Pemprov Papua Delapan Kali Berturut-Turut Raih WTP*. <https://papua.go.id>
- Permenpan Nomor PER/05/M.PAN/03/2008 Tentang Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah.
- Setyawan, H. (2022). *Fakta-fakta Kasus Korupsi Gubernur Papua Lukas Enembe*. <https://nasional.tempo.co>
- Silaban, A. (2009). PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDITOR DALAM Adanan Silaban. *E-Jurnal Universitas Diponegoro*, 1–314.
- Sofie, S., & Nugroho, N. A. (2019). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 65–80.
- Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia. (2013). Tentang Pemberlakuan Kode Etik Auditor Intern Pemerintah Indonesia, Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia, dan Pedoman Telaah Sejawat Auditor Intern Pemerintah Indonesia. http://pusbinjfa.bpkp.go.id/filenya/namafile/200/01_Standar_Audit_IPI.pdf
- Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN). (2017). State Financial Audit Standards (SPKN), 2017. *BPK Regulation No.1 2017*, 107.
- Supriyono, R. A. (1998). *Pemeriksaan Akuntansi (Auditing): Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Independensi Penampilan Akuntan Publik*. Yogyakarta, Indonesia: Salemba Empat.

- Suryanto, R., Indriyani, Y., & Sofyani, H. (2017). *Determinan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan*. Yogyakarta: Muhammadiyah University Yogyakarta.
- Transparency International. (2021). *Corruption Perceptions Index*. <https://www.transparency.org/en/countries/indonesia>
- Tuanakotta, T. M. (2010). *Akuntansi Forensik dan Auditor Investigatif* (Edisi 2). Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LPFE UI).
- Tuanakotta, T. M. (2015). *Audit Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tunggal, A. W. (2016). *Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan*. Jakarta: Harvaindo.
- Verwey, I. G. F., & Asare, S. K. (2022). The Joint Effect of Ethical Idealism and Trait Skepticism on Auditors' Fraud Detection. *Journal of Business Ethics*, 176(2), 381–395. <https://doi.org/10.1007/s10551-020-04718-8>
- Widiyastuti, M., & Pamudji, S. (2009). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud). *Jurnal Value Added*, 5(2), 52–73.
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The FWolfe, D. T. and Hermanson, D. R. (2004) 'The Fraud Diamond : Considering the Four Elements of Fraud: Certified Public Accountant', *The CPA Journal*, 74(12), pp. 38–42. doi: DOI:raud Diamond : Considering the Four ElemWolfe, D. T. and Hermanson, D. R. *The CPA Journal*, 74(12), 38–42.
- Yuanita, S. R., & Amanah, L. (2018). Pengaruh Pengalaman, Skeptisme Profesional, Tekanan Waktu, dan Beban Kerja Auditor terhadap Deteksi Fraud. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(4), 1–22.
- Yusrianti, H. (2015). Pengaruh Pengalaman Audit, Beban Kerja, Task Specific Knowledge terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan (Studi pada KAP di Sumatera Bagian Selatan). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, Vol.13(1), 55–72.